

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara menyeluruh melalui pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan akademis di sekolah atau institusi formal, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan sosial, emosional, dan moral. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum merdeka belajar, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pemanfaatan teknologi yang sudah ada saat ini. Teknologi yang dimaksud dapat berupa fasilitas laboratorium komputer yang dapat digunakan untuk menunjang keaktifan dan kreativitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh pelajar dalam kurun waktu tertentu dan telah dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran yang diikutinya. Hasil belajar siswa adalah indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam dan penguasaan materi oleh siswa. Faktor-faktor seperti fasilitas belajar yang memadai dan motivasi yang kuat dapat secara

signifikan mempengaruhi hasil belajar ini. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah menerima pembelajaran dari guru atau pendidik. Hasil belajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran sebab dengan hasil tersebut guru dapat mengetahui sebagaimana perkembangan pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperoleh siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui proses kegiatan belajar mengajar berikutnya (Maulia, 2022:5796).

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti di SMKS Bina Satria Medan siswa kelas X-MPLB, hasil belajar siswa elemen Dasar-dasar kejuruan capaian pembelajaran teknologi perkantoran masih terdapat beberapa yang belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran Dasar-dasar kejuruan adalah 77 (tujuh puluh tujuh). Dari data yang ada menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang nilai ulangan elemen Dasar-dasar Kejuruan capaian pembelajaran teknologi perkantoran yang dibawah KKM atau belum tuntas.

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Siswa Kelas X MPLB

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jml	%	Jml	%
X-MPLB-1	38	77	24	63%	14	37%
X-MPLB-2	38	77	21	55%	17	45%

(Sumber : Dokumentasi Daftar Nilai dari Guru MPLB)

Terlihat dari tabel diatas, nilai ulangan siswa kelas X-MPLB kelas X-MPLB 1 dari 38 siswa, sebesar 63% atau 24 siswa sudah tuntas dan 37% atau 14

siswa belum tuntas, dan kelas X-MPLB 2 sebesar 55% siswa sudah tuntas dan 45% siswa belum tuntas.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal tersebut dapat berupa fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun motivasi yang dapat mendorong minat seorang pelajar untuk mengikuti pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran, fasilitas laboratorium komputer menjadi aspek krusial karena berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam menerapkan teori yang mereka pelajari ke dalam praktik di dunia nyata. Pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer yang memadai dapat meningkatkan keterampilan praktis siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan juga menimbulkan minat belajar yang tinggi serta perhatian siswa sehingga dapat mempermudah pencapaian materi dan latihan praktik dalam pembelajaran tersebut. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan materi pembelajaran yang diberikan kepada pelajar, sehingga pelajar lebih mudah mencapai keberhasilan dalam belajarnya (Nurchayanto, 2017:132-133).

Dalam hal ini sekolah hendaknya menyediakan fasilitas laboratorium komputer sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, akan membutuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. Pemilihan fasilitas belajar di sekolah merupakan tanggung jawab semua pihak yang bersangkutan. Hal ini

bertujuan agar fasilitas belajar dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya dan dapat bertahan dengan jangka waktu yang lama. Pengadaan fasilitas laboratorium sangat penting bagi siswa dan kurikulum pada saat ini. Adanya fasilitas belajar laboratorium komputer seharusnya perlu dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih efektif dan tentunya menambah pengetahuan pelajar dalam penggunaan teknologi.

Sesuai dengan hasil pengamatan dan observasi peneliti, fasilitas laboratorium komputer di SMKS Bina Satria Medan sudah cukup memadai. Di dalam laboratorium mini terdapat komputer, proyektor, rak arsip, telepon genggam, dan lain sebagainya yang dipergunakan untuk melaksanakan pembelajaran. Berikut beberapa fasilitas yang terdapat didalam laboratorium mini tersebut.



Tabel 1. 2 Fasilitas Laboratorium Mini MPLB SMKS Bina Satria Medan

N O	NAMA INVENTARIS	SPESIFIKASI	JUML AH	KONDISI		
				BAI K	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Kursi Kerja	-	25	24	1	
2	Kursi Kerja Bengkel	-	41	39	2	
3	Bangku Tunggu Tamu	-	10	10		
4	Meja Kerja	-	4	4		
5	Meja Alat	-	2	2		
6	Meja Rapat Pimpinan	-	1	1		
7	Papan Tulis Dorong	-	1	1		
8	Lemari Alat	Montana	11	11		
9	Lemari Simpan	Montana	7	7		
10	Rak Arsip	-	6	6		
11	Cash Register	Casio	7			
12	Telepon	Panasonic	19	19		
13	Mesin Penghancur Kertas	Scure	11	11		
14	Projector Screen	-	3	3		
15	Cubicle Workstation	-	12	10	2	
16	Meja Receptionist	-	1	1		
17	Sofa Minimalis	-	1	1		
18	Computer All In One	Asus	3	3		
19	Laptop Acer	Acer	3	3		
20	Printer Brother DCP- T710W	Brother DCP- T710W	5	5		
21	Printer Epson L3110	Epson L3110	6	6		
22	Mesin Fotocopy	Canon	1	1		
23	LCD Projector	Epson	4	4		
24	Mesin Tik Elektrik	Brother	4	4		
25	Mesin Tik Manual	Brother	4	4		
26	Pemotong Kertas	Origin	2	2		
27	AC Mitsubishi & Sharp	Mitsubishi & Sharp	4	4		
28	Kipas Angin	Miyako	2	2		
29	Komputer	LG & DELL	28	28		
Jumlah		Keadaan Baik = 217 Keadaan Rusak = 6	Jumlah Total Barang = 223			

(Sumber :Data Lab. Mini MPLB SMK S Bina Satria Medan)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa fasilitas laboratorium komputer di SMKS Bina Satria Medan sudah cukup lengkap dan dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran yang diminati. Namun, berdasarkan pengamatan dari pra-observasi peneliti menemukan fakta bahwa pemanfaatan fasilitas belajar laboratorium komputer di SMKS bina satria Medan masih tergolong kurang optimal, hal ini dapat disebabkan karena keterbatasan waktu dan beberapa siswa memiliki keterbatasan dalam mengakses perangkat lunak atau perangkat keras secara efektif.

Selain fasilitas laboratorium komputer, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan suatu proses pembelajaran. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya menunjukkan semangat yang lebih besar dalam belajar, lebih tekun, dan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, dan menggerakkan perbuatan belajar. Siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, dan tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya (Sunarti, 2021:289).

Seorang siswa ataupun pelajar seharusnya memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan yang lebih efektif dan tentunya meningkatkan kreativitas ataupun keterampilan yang baik. Berdasarkan observasi dan angket yang telah disebarkan oleh peneliti tentang motivasi belajar dari siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Kelas	Presentase	
	Positif	Negatif
X-MPLB 1	63%	37%
X-MPLB 2	71%	29%
Jumlah/Rata-rata	66%	33%

(Sumber : Data Angket Pra-Observasi)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa khususnya di kelas X MPLB 66% Sudah termotivasi dan 33% masih belum termotivasi, hal ini kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan siswa dalam menyesuaikan diri ataupun tidak mempunyai minat untuk mempelajari pembelajaran yang berlaku.

Dengan mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Swasta Bina Satria Medan, khususnya pada tingkat kelas X. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” *Pengaruh Fasilitas Belajar Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Elemen Dasar-dasar Kejuruan di SMK Swasta Bina Satria Medan*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah :

1. Kurangnya pemanfaatan fasilitas laboratorium komputer.
2. Motivasi belajar siswa masih rendah.
3. Masih terdapat siswa yang tidak mencapai KKM.

1.3. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya mencakup siswa kelas X MPLB di SMKS Bina Satria Medan T.A. 2024/2025
2. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengaruh fasilitas belajar laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa T.A. 2024/2025
3. Penelitian ini dilakukan di SMKS Bina Satria Medan T.A. 2024/2025

1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah fasilitas laboratorium komputer mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMKS Bina Satria Medan?
2. Apakah motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMKS Bina Satria Medan?
3. Apakah fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMKS Bina Satria Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar siswa

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

1. Memahami dampak fasilitas dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar, memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

1. Informasi mengenai kualitas fasilitas dan motivasi belajar dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum.
2. Menyediakan wawasan bagi guru untuk meningkatkan strategi pengajaran dan memotivasi siswa.

c. Bagi Universitas

1. Menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di SMK.